

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berasaskan hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Strategi manajemen risiko pembiayaan KPRS di Bank Sulslebar Cabang Bone pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan menyusun proses internal dan eksternal. Menyiapkan tim KPRS yang berkualitas dalam tim lapangan. Menggali informasi dan memahami debitur dengan mempelajari karakter debitur pada pembiayaan produk KPRS Bank SulSelbar ini, melakukan kontrol setiap saat melalui metode analisis 5C yaitu: *character, capital, condition, collateral, dan capacity*. Apalagi setelah pandemi covid-19 ini yang membuat laju perekonomian menurun dan berdampak kepada masyarakat juga sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa penurunan suku bunga semua jenis kredit di perbankan sehingga bank SulSelbar Cabang Bone juga ikut serta menurunkan suku bunga kredit yang pada normalnya adalah 5% diturunkan menjadi 4% perbulan dan 4,25% pertahun.
2. Penyelesaian pembiayaan bermasalah produk KPRS di Bank SulSelbar Cabang Bone pada masa pandemi ini sama saja dengan sebelum adanya pandemi, semua prosesnya masih sama seperti melakukan pendekatan debitur hanya saja dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan didalamnya, selama pandemi telah diklaim oleh pihak Bank Sulselbar Cabang Bone

terdapat 85 jumlah debitur yang mengalami kredit macet produk KPRS dan sebagian diantaranya telah mengambil asuransi sehingga meringankan beban kredit macet yang dialami debitur terhadap pihak bank. Melakukan penagihan secara intensif dengan via telepon dan jika tidak ada respon barulah tim AO, FO dan analis mengunjungi secara langsung kediaman debitur tersebut, pemberian surat peringatan, melakukan restrukturisasi dengan tambahan pemanjangan waktu selama 6 bulan yang berupa kebijakan oleh pihak Bank SulSelbar Cabang Bone pada masa pandemi covid-19 ini, kemudian yang terakhir adalah eksekusi jaminan serta pengalihan risiko kepihak developer.

## **B. SARAN**

Berasaskan kesimpulan di atas, maka penulis hendak memberikan saran yang sekiranya bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya, adapun saran tersebut sebagai berikut :

### **1. Bank SulSelbar Cabang Bone**

- a. Kepada pihak bank SulSelbar Cabang Bone diharapkan lebih berhati-hati dalam proses identifikasi dan verifikasi calon debitur terutama pada masa pandemi ini sebaiknya proses manajemen risikonya lebih diperketat lagi atau *rigid* dan lebih menganalisis serta identifikasi juga terhadap tim KPRS, debitur maupun developer dengan *scoring* serta *mapping* pada Bank SulSelbar Cabang Bone pada pembiayaan KPRS Bank SulSelbar. Sehingga hal ini dapat mengurangi risiko kedepannya. Dan hendaknya para tim AO, FO, dan analis KPRS lebih mengoptimalkan kegiatan pengawasan atau monitoring kepada debitur apalagi dimasa pandemi covid-19 ini.

- b. Untuk masyarakat atau calon debitur yang ingin melakukan pembiayaan KPRS di Bank SulSelbar Cabang Bone sebaiknya menyiapkan diri terlebih dahulu apakah kedepannya masih bisa membayar angsuran dengan melihat dan memperhatikan sendiri kondisi keuangannya terlebih dahulu sehingga kedepannya tidak ada pihak yang dirugikan akibat pembiayaan bermasalah. Setidaknya harus pintar membaca keadaan khusus dimasa sulit seperti sekarang dimana dampak dari pandemi benar-benar mempengaruhi pendapatan masyarakat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, karena adanya pandemi covid-19 ini menyebabkan situasi yang rumit sehingga penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan penelitian di lapangan tidak dilakukan dengan maksimal karna pembatasan pertemuan dengan informan dan adanya tenggat waktu yang ditetapkan lebih sedikit yang berbeda sebelum adanya pandemi. Maka dari itu penelitian ini hanya sedikit membantu dalam menjadikan gambaran atau referensi dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda dan dapat menambah wawasan.